

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH, MENGAPA
TIDAK ADA LAGI NABI YAHUDI
YANG DIPILIH OLEH ALLAH

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
25 Agustus 2021

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH, MENGAPA TIDAK ADA LAGI NABI YAHUDI
YANG DIPILIH OLEH ALLAH**
© Copyright 2021 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA.

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah tidak ada lagi nabi yahudi yang dipilih oleh Allah, terlebih dahulu penulis memohon ampun kepada Allah SWT. Disini penulis mencoba untuk membuka tabir yang menutupi rahasia tentang tidak ada lagi nabi yahudi yang dipilih oleh Allah dari sudut struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang tidak ada lagi nabi yahudi yang dipilih oleh Allah yaitu ayat-ayat:

"...ketika Allah berfirman: "Hai Isa, sesungguhnya Aku akan mewafatkan kamu dan mengangkat kamu kepada-Ku serta membersihkan kamu dari orang-orang yang kafir, dan menjadikan orang-orang yang mengikuti kamu di atas orang-orang yang kafir hingga hari kiamat. Kemudian hanya kepada Akulah kembalimu, lalu Aku memutuskan diantaramu tentang hal-hal yang selalu kamu berselisih padanya." (Ali 'Imran: 3: 55)

"Tetapi, Allah telah mengangkat Isa kepada-Nya. Dan adalah Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. (An Nisaa' : 4: 158)

"Muhammad itu sekali-kali bukanlah bapak dari seorang laki-laki di antara kamu, tetapi dia adalah Rasulullah dan penutup nabi-nabi. Dan adalah Allah Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Ahzab : 33: 40)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Sesungguhnya misal Isa di sisi Allah, adalah seperti Adam. Allah menciptakan Adam dari tanah, kemudian Allah berfirman kepadanya: "Jadilah", maka jadilah dia. (Ali 'Imran : 3: 59)

"Dan ketika Isa ibnu Maryam berkata: "Hai Bani Israil, sesungguhnya aku adalah utusan Allah kepadamu, membenarkan kitab sebelumku, yaitu Taurat, dan memberi khabar gembira dengan seorang Rasul yang akan datang sesudahku, yang namanya Ahmad." Maka tatkala rasul itu datang kepada mereka dengan membawa bukti-bukti yang nyata, mereka berkata: "Ini adalah sihir yang nyata." (Ash Shaff : 61: 6)

"Maha Suci Allah, yang telah memperjalankan hamba-Nya pada suatu malam dari Al Masjidil Haram ke Al Masjidil Aqsha yang telah Kami berkahi sekelilingnya agar Kami perlihatkan kepadanya sebagian dari tanda-tanda Kami. Sesungguhnya Dia adalah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui. (Al Israa' : 17: 1)

"Dan sesungguhnya Muhammad telah melihat Jibril itu pada waktu yang lain, (An Najm : 53: 13) di Sidratil Muntaha (An Najm : 53: 14)

"...Pada hari ini telah Kusempurnakan untuk kamu agamamu, dan telah Ku-cukupkan kepadamu nikmat-Ku, dan telah Ku-ridhai Islam itu jadi agama bagimu...(Al Maa'idah : 5: 3)

Dalam usaha membuka tabir penutup rahasia Allah tentang tidak ada lagi nabi yahudi yang dipilih oleh Allah penulis mempergunakan dasar deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau

struktur molekuler asam nukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis tidak ada lagi nabi yahudi yang dipilih oleh Allah karena Nabi Muhammad telah sampai ke alam raya simetri dilihat dari sudut dasar Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

ISA PUTERA MARYAM ADALAH NABI YANG DIWAFATKAN LANGSUNG OLEH ALLAH, TIDAK ADA LAGI NABI YAHUDI

Nah sekarang, kita masih terus untuk membongkar rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: ***"Al Masih putera Maryam itu hanyalah seorang Rasul yang sesungguhnya telah berlalu sebelumnya beberapa rasul, dan ibunya seorang yang sangat benar, kedua-duanya biasa memakan makanan...(Al Maa'idah: 5: 75)***

Nah, Isa putera Maryam adalah manusia biasa, yang memakan makanan, seperti semua manusia yang ada di bumi ini memakan makanan.

Ketika Isa putera Maryam meninggal, maka meninggalnya sama seperti meninggalnya semua manusia yang ada di bumi ini.

Hanya ketika Isa putera Maryam meninggal, Allah telah mendeklarkan ***"...Hai Isa, sesungguhnya Aku akan mewafatkan kamu dan mengangkat kamu kepada-Ku...(Ali 'Imran: 3: 55)***

Nah, ternyata disini terbongkar bahwa Isa putera Maryam, diwafatkan oleh Allah dan diangkat (roh Allah yang keluar dari tubuh Isa putera Maryam) ***"...roh dari-Nya...(An Nisaa' : 4: 171)*** atau ***"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*** kepada Allah (***Inni mutawaffiika wa rofi'uka***)

ISA PUTERA MARYAM MENDEKLARKAN NABI YANG AKAN DATANG ADALAH NABI BUKAN DARI ORANG YAHUDI

Nah sekarang, kita terus bongkar rahasia dibalik ayat: ***"Dan ketika Isa ibnu Maryam berkata: "Hai Bani Israil, sesungguhnya aku adalah utusan Allah kepadamu, membenarkan kitab sebelumku, yaitu Taurat, dan memberi khabar gembira dengan seorang Rasul yang akan datang sesudahku, yang namanya Ahmad..."(Ash Shaff : 61: 6)***

Ternyata, dengan Isa putera Maryam mendeklarkan bahwa *"...memberi khabar gembira dengan seorang Rasul yang akan datang sesudahku, yang namanya Ahmad..."* (Ash Shaff : 61: 6) , maka berakhirilah nabi-nabi yang nenek moyangnya adalah orang yahudi.

NABI MUHAMMAD ADALAH NABI TERAKHIR, KARENA ALAM RAYA SIMETRI YANG DIDALAMNYA ADA SIDRATIL MUNTAHA TELAH DIMASUKI OLEH NABI MUHAMMAD

Nah, terus kita bongkar rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: *"Dan sesungguhnya Muhammad telah melihat Jibril itu pada waktu yang lain, (An Najm : 53: 13) di Sidratil Muntaha (An Najm : 53: 14)*

Ternyata Nabi Muhammad *"...melihat Jibril itu pada waktu yang lain, (An Najm : 53: 13) di Sidratil Muntaha (An Najm : 53: 14)* adalah ketika Nabi Muhammad mi'raj, yaitu masuk ke alam raya simetri yang tembus pandang, yang didalamnya ada *"...Sidratil Muntaha (An Najm : 53: 14) Di dekatnya ada syurga tempat tinggal, (An Najm : 53: 15)*

Bagaimana sebenarnya Nabi Muhammad ketika melakukan mi'raj masuk kedalam *"...Sidratil Muntaha (An Najm : 53: 14)?*

Jawabannya adalah,

Pada suatu malam tanggal 27 Rajab tahun 11 kenabian bertepatan dengan tanggal 8 maret 620 M Nabi Muhammad mi'raj.

Dimana, Nabi Muhammad tidak naik ke langit ke 7, melainkan melalui alam raya yang simetri, yang tembus pandang, yang di dalamnya ada *"Sidratil Muntaha (An Najm : 53: 14)* dan *"Di dekatnya ada syurga tempat tinggal, (An Najm : 53: 15)* di dekatkan oleh Allah dengan alam raya kita.

Jadi Nabi Muhammad ketika masuk ke langit yang ke 7, tidak perlu naik atau terbang, melainkan langsung jalan kaki masuk ke alam raya yang simetri tembus pandang yang di dalamnya ada *"Sidratil Muntaha (An Najm : 53: 14)* yang *"Di dekatnya ada syurga tempat tinggal, (An Najm : 53: 15)* juga Nabi *"...Muhammad telah melihat Jibril...(An Najm : 53: 13) di Sidratil Muntaha (An Najm : 53: 14)*

NABI MUHAMMAD MI'RAJ MASUK KE DALAM ALAM RAYA SIMETRI YANG TEMBUS PANDANG, YANG DIDALAMNYA ADA SIDRATIL MUNTAHA

Sekarang, terbongkarlah sudah, bahwa belum ada nabi-nabi yahudi yang sampai ke Sidratil Muntaha yang ada di alam raya simetri yang *"Di dekatnya ada syurga tempat tinggal, (An Najm : 53: 15)*

Jadi tidak perlu lagi nabi baru, karena alam raya simetri yang tembus pandang yang *"Di dekatnya ada syurga tempat tinggal, (An Najm : 53: 15)* sudah dimasuki oleh Nabi Muhammad.

Nabi Muhammad *"...telah melihat sebahagian tanda-tanda (kekuasaan) Tuhannya yang paling besar". (An Najm: 53: 13-18)* dengan dimasukkan kedalam alam raya simetri yang tembus pandang, tidak perlu terbang, yang di dalamnya ada *"Sidratil Muntaha (An Najm : 53: 14)* yang *"Di dekatnya ada syurga tempat tinggal, (An Najm : 53: 15)*

AKHIRNYA ALLAH MENDEKLARKAN BAHWA NABI MUHAMMAD ADALAH NABI TERAKHIR

Akhirnya, sekarang, terbongkarlah rahasia yang tersimpan dalam ayat: **"...Pada hari ini telah Kusempurnakan untuk kamu agamamu, dan telah Ku-cukupkan kepadamu nikmat-Ku, dan telah Ku-ridhai Islam itu jadi agama bagimu...(Al Maa'idah : 5: 3)**

ALLAH TIDAK LAGI MEMILIH NABI YAHUDI DAN TIDAK PULA NABI DARI UMMAT LAIN

Mengapa Allah berakhir memilih nabi?

Jawabannya adalah

Tersimpan dibalik ayat: **"...Pada hari ini telah Kusempurnakan untuk kamu agamamu, dan telah Ku-cukupkan kepadamu nikmat-Ku, dan telah Ku-ridhai Islam itu jadi agama bagimu...(Al Maa'idah : 5: 3)**

Nabi Muhammad **"...telah melihat sebahagian tanda-tanda (kekuasaan) Tuhannya yang paling besar". (An Najm: 53: 13-18)** dengan dimasukkan kedalam alam raya simetri yang tembus pandang, tidak perlu terbang, yang di dalamnya ada **"Sidratil Muntaha (An Najm : 53: 14)** yang **"Di dekatnya ada syurga tempat tinggal, (An Najm : 53: 15)**

Rahasia Allah **"...yang paling besar". (An Najm: 53: 13-18)** telah diperlihatkan kepada Nabi Muhammad.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: **"Al Masih putera Maryam itu hanyalah seorang Rasul yang sesungguhnya telah berlalu sebelumnya beberapa rasul, dan ibunya seorang yang sangat benar, kedua-duanya biasa memakan makanan...(Al Maa'idah: 5: 75)**

Nah, Isa putera Maryam adalah manusia biasa, yang memakan makanan, seperti semua manusia yang ada di bumi ini memakan makanan.

Ketika Isa putera Maryam meninggal, maka meninggalnya sama seperti meninggalnya semua manusia yang ada di bumi ini.

Hanya ketika Isa putera Maryam meninggal, Allah telah mendeklarkan **"... "Hai Isa, sesungguhnya Aku akan mewafatkan kamu dan mengangkat kamu kepada-Ku...(Ali 'Imran: 3: 55)**

Nah, ternyata disini terbongkar bahwa Isa putera Maryam, diwafatkan oleh Allah dan diangkat (roh Allah yang keluar dari tubuh Isa putera Maryam) **"...roh dari-Nya...(An Nisaa' : 4: 171)** atau **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** kepada Allah (**Inni mutawaffiika wa rofi'uka**)

Nah sekarang, kita terus bongkar rahasia dibalik ayat: **"Dan ketika Isa ibnu Maryam berkata: "Hai Bani Israil, sesungguhnya aku adalah utusan Allah kepadamu, membenarkan kitab sebelumku, yaitu Taurat, dan memberi khabar gembira dengan seorang Rasul yang akan datang sesudahku, yang namanya Ahmad..."(Ash Shaff : 61: 6)**

Ternyata, dengan Isa putera Maryam mendeklarkan bahwa **"...memberi khabar gembira dengan seorang Rasul yang akan datang sesudahku, yang namanya Ahmad..."(Ash Shaff : 61: 6)** , maka berakhirilah nabi-nabi yang nenek moyangnya adalah orang yahudi.

Nah, terus kita bongkar rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: ***"Dan sesungguhnya Muhammad telah melihat Jibril itu pada waktu yang lain, (An Najm : 53: 13) di Sidratil Muntaha (An Najm : 53: 14)***

Ternyata Nabi Muhammad ***"...melihat Jibril itu pada waktu yang lain, (An Najm : 53: 13) di Sidratil Muntaha (An Najm : 53: 14)*** adalah ketika Nabi Muhammad mi'raj, yaitu masuk ke alam raya simetri yang tembus pandang, yang didalamnya ada ***"...Sidratil Muntaha (An Najm : 53: 14) Di dekatnya ada syurga tempat tinggal, (An Najm : 53: 15)***

Bagaimana sebenarnya Nabi Muhammad ketika melakukan mi'raj masuk kedalam ***"...Sidratil Muntaha (An Najm : 53: 14)?***

Jawabannya adalah,

Pada suatu malam tanggal 27 Rajab tahun 11 kenabian bertepatan dengan tanggal 8 maret 620 M Nabi Muhammad mi'raj.

Dimana, Nabi Muhammad tidak naik ke langit ke 7, melainkan melalui alam raya yang simetri, yang tembus pandang, yang di dalamnya ada ***"Sidratil Muntaha (An Najm : 53: 14)*** dan ***"Di dekatnya ada syurga tempat tinggal, (An Najm : 53: 15)*** di dekatkan oleh Allah dengan alam raya kita.

Jadi Nabi Muhammad ketika masuk ke langit yang ke 7, tidak perlu naik atau terbang, melainkan langsung jalan kaki masuk ke alam raya yang simetri tembus pandang yang di dalamnya ada ***"Sidratil Muntaha (An Najm : 53: 14)*** yang ***"Di dekatnya ada syurga tempat tinggal, (An Najm : 53: 15)*** juga Nabi ***"...Muhammad telah melihat Jibril...(An Najm : 53: 13) di Sidratil Muntaha (An Najm : 53: 14)***

Sekarang, terbongkarlah sudah, bahwa belum ada nabi-nabi yahudi yang sampai ke Sidratil Muntaha yang ada di alam raya simetri yang ***"Di dekatnya ada syurga tempat tinggal, (An Najm : 53: 15)***

Jadi tidak perlu lagi nabi baru, karena alam raya simetri yang tembus pandang yang ***"Di dekatnya ada syurga tempat tinggal, (An Najm : 53: 15)*** sudah dimasuki oleh Nabi Muhammad.

Nabi Muhammad ***"...telah melihat sebahagian tanda-tanda (kekuasaan) Tuhannya yang paling besar". (An Najm: 53: 13-18)*** dengan dimasukkan kedalam alam raya simetri yang tembus pandang, tidak perlu terbang, yang di dalamnya ada ***"Sidratil Muntaha (An Najm : 53: 14)*** yang ***"Di dekatnya ada syurga tempat tinggal, (An Najm : 53: 15)***

Akhirnya, sekarang, terbongkarlah rahasia yang tersimpan dalam ayat: ***"...Pada hari ini telah Kusempurnakan untuk kamu agamamu, dan telah Ku-cukupkan kepadamu nikmat-Ku, dan telah Ku-ridhai Islam itu jadi agama bagimu...(Al Maa'idah : 5: 3)***

Mengapa Allah berakhir memilih nabi?

Jawabannya adalah

Tersimpan dibalik ayat: ***"...Pada hari ini telah Kusempurnakan untuk kamu agamamu, dan telah Ku-cukupkan kepadamu nikmat-Ku, dan telah Ku-ridhai Islam itu jadi agama bagimu...(Al Maa'idah : 5: 3)***

Nabi Muhammad ***"...telah melihat sebahagian tanda-tanda (kekuasaan) Tuhannya yang paling besar". (An Najm: 53: 13-18)*** dengan dimasukkan kedalam alam raya simetri yang tembus pandang, tidak perlu terbang, yang di dalamnya ada ***"Sidratil Muntaha (An Najm : 53: 14)*** yang ***"Di dekatnya ada syurga tempat tinggal, (An Najm : 53: 15)***

Rahasia Allah "...*yang paling besar*". (*An Najm: 53: 13-18*) telah diperlihatkan kepada Nabi Muhammad.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se